

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 asuhan keperawatan pada Tn. S dan Ny. M dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di Ruang Asoka RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo bahwa :

1. Hasil pengkajian pada penderita Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) mengalami Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Pengkajian klien 1 mengatakan mengalami sesak napas setiap hari tetapi memberat 3 hari terakhir sebelum masuk rumah sakit. Klien juga mengatakan batuk sejak dirumah dan dahak bisa keluar tetapi dirumah sakit dahak tidak bisa keluar. Pada klien 2 mengatakan mengeluh sesak napas selama 1 minggu. Klien juga mengatakan batuk dan susah untuk mengeluarkan dahak.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua partisipan yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan penumpukan sekret pada jalan napas.
3. Intervensi dilakukan selama 3 hari dengan tujuan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan penumpukan sekret pada jalan napas dapat berkurang atau hilang. Intervensi yang diberikan pada kedua klien teknik latihan batuk efektif



4. Implementasi keperawatan dilakukan dengan memberikan teknik terapi perkusi dada (clapping dada), pemberian terapi minum air hangat, pemberian posisi semifowler - fowler, mengidentifikasi kemampuan batuk, dan juga perlu melakukan kolaborasi dengan pemberian mukolitik atau ekspektoran untuk mempercepat pembentukan dahak dan pengenceran dahak pada klien 1 dan 2.

5. Evaluasi

Evaluasi selama 3x24jam sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan, didapatkan hasil masalah teratasi sebagian untuk penanganan bersihan jalan napas tidak efektif. Pada hari ketiga klien 1 mengalami penurunan sesak napas, klien juga sudah bisa batuk efektif dan dahak bisa keluar. Sedangkan klien 2 pada hari ketiga mengalami penurunan sesak napas, klien juga sudah bisa batuk efektif dan dahak bisa keluar. Pada klien 1 dan 2 didapatkan hasil masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi, dan klien merasa sesaknya sudah berkurang banyak, klien mampu batuk efektif dan mengeluarkan dahak.



5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Bagi Klien atau Klien diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan terutama Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK), dengan cara cek kesehatan secara berkala, dapat mengetahui penyebab dan dampak dari terjadinya Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK), sehingga Klien atau Klien dapat

menghindari factor-faktor atau pajanan yang dapat menyebabkan seseorang mengalami Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK), dapat mengidentifikasi tanda dan gejalanya serta dapat melakukan perawatan klien pasca MRS secara optimal.

Klien atau Klien diharapkan dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan hal-hal yang ada untuk membantu menunjang tercapainya kesehatan klien, seperti memberikan minum air hangat, memeberikan uap air hangat dengan tetesan minyak kayu putih untuk membantu mengencerkan dahak yang ada pada saluran napas, dapat memahami tata cara *Clapping dada* dan tatacara batuk efektif untuk membantu klien mengeluarkan esutuk yang berada dalam saluran pernapasan klien.

5.2.2 Bagi perawat

Bagi perawat diharapkan jika ada klien Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif lebih mengenali tanda gejala terjadinya bersihan jalan napas tidak efektif, dan mampu melakukan implementasi yang maksimal dan sesuai terutama tindakan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif untuk klien sehingga tujuan dapat tercapai dan masalah klien dapat teratasi

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepada tenaga perawat di Rumah Sakit Anwar Medika



Krian Sidoarjo, agar dapat mengaplikasikan intervensi terapi perkusi clapping dada dan teknik batuk efektif dalam penanganan klien Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, dimana tehnik ini dapat menurunkan sesak klien. Serta dapat menjadi bahan dalam peningkat pelayanan Rumah Sakit dan mempertahankan kepuasan klien yang ada didalam loyalitas pelayanan terhadap klien sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal terutama pada klien klien Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Diharapkan bagi tenaga kesehatan mampu meningkatkan jalan napas menjadi efektif. Kita mampu mengedukasi keluarga klien agar membantu klien memberikan teknik perkusi clapping dada yang sudah di ajarkan guna membantu membentuk dan mengencerkan dahak.



5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berharap institusi pendidikan dapat menambah materi asuhan keperawatan pada klien Penyakit Paru – Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, sehingga mahasiswa lebih kompeten dalam melakukan pendidikan kesehatan dan asuhan keperawatan kepada klien dan masyarakat yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif.